

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan masyarakat di era digital akan pemanfaatan teknologi dapat dikatakan sebagai kebutuhan penting bahkan sebagian masyarakat menyamakannya dengan kebutuhan primer. Dengan penerapan teknologi informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu dalam proses diagnosa, meminimalkan medical error serta dapat menawarkan pelayanan kesehatan yang aman dengan biaya rendah. seperti halnya kegiatan posyadu balita dan lansia pun dalam agenda rutin bulanan yang telah di jadwalkan oleh Para Bidan Desa yang berkoordinasi dengan Dinas Puskesmas Kecamatan Kota Kudus, Pada era modern ini dan pesatnya perkembangan teknologi ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut instansi – instansi pemerintahan khususnya ditingkat desa diharuskan menerapkan sebuah pengolahan data yang terkomputerisasi dan terotomatisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. hal ini dilakukan sebagai upaya pengawasan dan monitoring perkembangan kesehatan seluruh warga masyarakat Desa atau kelurahan berjalan dengan optimal.

Kelurahan Kerjasan adalah merupakan kelurahan di Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dengan memiliki luas wilayah sekitar kurang lebih 0.01 Km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 824 jiwa (dikutip dari badan statistik kabupaten kudus tahun 2021). Dalam pelayanan Kesehatan Masyarakat Di kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus bahwa masih belum optimal, seperti tidak optimalnya informasi tentang kegiatan pemeriksaan kesehatan didesa atau kelurahan, belum memiliki data yang khusus untuk monitoring perkembangan kesehatan dan warga masyarakat belum dapat melakukan tanya jawab langsung melalui WhatsApp kepada pihak pegawai desa sehingga masyarakat tidak memiliki akses informasi untuk melihat rekam kesehatan dirinya sendiri, terkadang perangkat desa juga memanfaatkan penggunaan toa masjid untuk memberi tahukan kepada masyarakat untuk datang melakukan vaksinasi maupun kegiatan posyandu dan lain sebagainya hal ini juga dirasa kurang efektif mengingat luas wilayah di kelurahan kerjasan yang cukup

luas sehingga tidak menjangkau masyarakat yang jaraknya jauh dari masjid tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu aplikasi yang responsive dimana nantinya aplikasi tersebut dapat lebih kompatibel dengan device/perangkat yang user gunakan, sehingga dapat untuk menunjang kinerja pegawai desa khususnya pegawai di kelurahan kerjasan kecamatan kota kudas dalam mengelola Pelayanan Kesehatan Masyarakat tersebut agar dapat terlaksana dengan cepat dan baik agar dapat mengurangi resiko kehilangan data karena belum memakai database sebagai penyimpanan data. maka dari itu diperlukan suatu database yang terintegrasi dengan baik sehingga akan sangat mendukung kinerja perangkat atau pegawai desa yang berinteraksi langsung dengan sistem tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil solusi dengan membuat **“Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Berbasis Web Responsive Dengan Notifikasi WhatsApp”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana membuat sebuah Aplikasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Berbasis Web Responsive Dengan Notifikasi WhatsApp secara online.

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang terurai diatas dan mengingat waktu penelitian yang tersedia, maka penulis menyadari bahwa perlu ada batasan masalah dalam melakukan penelitian tersebut. Adapun batasan-batasan masalah yang ada, yaitu:

- a. Aplikasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Berbasis Web Responsive

Dengan Notifikasi WhatsApp hanya dapat diakses oleh pegawai desa, Lurah dan masyarakat kelurahan kerjasan.

- b. Sistem yang nantinya dihasilkan adalah sistem berbasis web responsive dengan notifikasi whatsapp dan menggunakan bahasa pemrograman PHP, Framework Bootstrap 4 CSS Framework, dan database MySQL.
- c. Aplikasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Berbasis Web Responsive Dengan Notifikasi WhatsApp mencakup fitur menyimpan data pendaftaran masyarakat, pelayanan kesehatan, merekam data pemeriksaan kesehatan, dan mencetak laporan pemeriksaan kesehatan masyarakat.
- d. Output yang dihasilkan yaitu surat rujukan, notifikasi jadwal pemeriksaan dan laporan rekapan pemeriksaan.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Berbasis Web Responsive Dengan Notifikasi WhatsApp.

#### **1.5 Manfaat**

##### **a. Bagi Individu**

1. Sarana dalam melatih ketrampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Kegiatan belajar dalam mengenal kondisi yang nyata dalam dunia kerja.

##### **b. Bagi Akademis**

1. Mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa menguasai ilmu yang telah diberikan.
2. Sebagai evaluasi tahap akhir untuk mengetahui implementasi materi yang didapatkan mahasiswa berupa teori maupun praktek.
3. Dari kegiatan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih karya tulis ilmiah untuk Universitas.

### c. Bagi Instansi

Mempermudah pegawai desa dalam proses pengolahan data pelayanan maupun monitoring kesehatan masyarakat dan warga masyarakat pada kelurahan kerjasan agar mendapatkan informasi kesehatan menjadi lebih mudah didapatkan.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan *reliable* dalam penelitian ini maka penulis memiliki dan melakukan pengumpulan data dengan cara:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari instansi dengan pengamatan langsung maupun pencatatan terhadap objek penelitian yang akan saya teliti, meliputi:

##### 1. Wawancara

Dengan metode wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu Bapak Rio Deny Widodo S.St selaku kepala kelurahan Kerjasan yang berkaitan dengan pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat.

##### 2. Observasi

Untuk memperjelas data yang dikumpulkan, penulis juga mendatangi lokasi objek penelitian untuk melihat dan mengamati secara langsung proses. Data yang didapatkan dari observasi ini yaitu data pendaftaran, data kesehatan masyarakat, dan data masyarakat.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung data primer seperti buku, dokumentasi dan literatur yang masih dalam pembahasan yang sama meliputi:

##### 1. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi di buku seperti buku rekayasa



perangkat lunak, laporan-laporan yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori serta dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan melihat referensi laporan skripsi yang sudah ada sebelumnya.

## 2. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, buku ataupun sumber informasi lain. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan meminta data dari objek penelitian seperti data mengenai alamat, data pendaftaran, data kesehatan masyarakat, dan data masyarakat, pegawai kelurahan dan lain-lain. Hal ini dilakukan supaya informasi dan data yang didapat benar-benar valid.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall. *Waterfall* model pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce tahun 1970. *Waterfall* Model merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya. Model ini melibatkan tim SQA (*Software Quality Assurance*). Tahapan pada *waterfall* model tidak akan selesai jika tidak disetujui SQA. Jika Terjadi modifikasi pada tahap tertentu (data tidak sesuai dengan dokumen sebelumnya), proses harus kembali pada tahap sebelumnya untuk penyesuaian dan peninjauan ulang, dimana setiap tahapan selalu dilakukan verifikasi atau testing. Tahapan pada model *waterfall* meliputi:

1. Analisis dan definisi persyaratan Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Bapak Rio Deny Widodo S.St selaku kepala kelurahan Kerjatan dan melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan sistem.

2. Perancangan sistem dan perangkat lunak, Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Dalam hal ini penulis menentukan alur dari sistem yang akan dibuat dengan menggunakan metode UML dan ERD.

### 3. Implementasi dan pengujian unit

Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program.

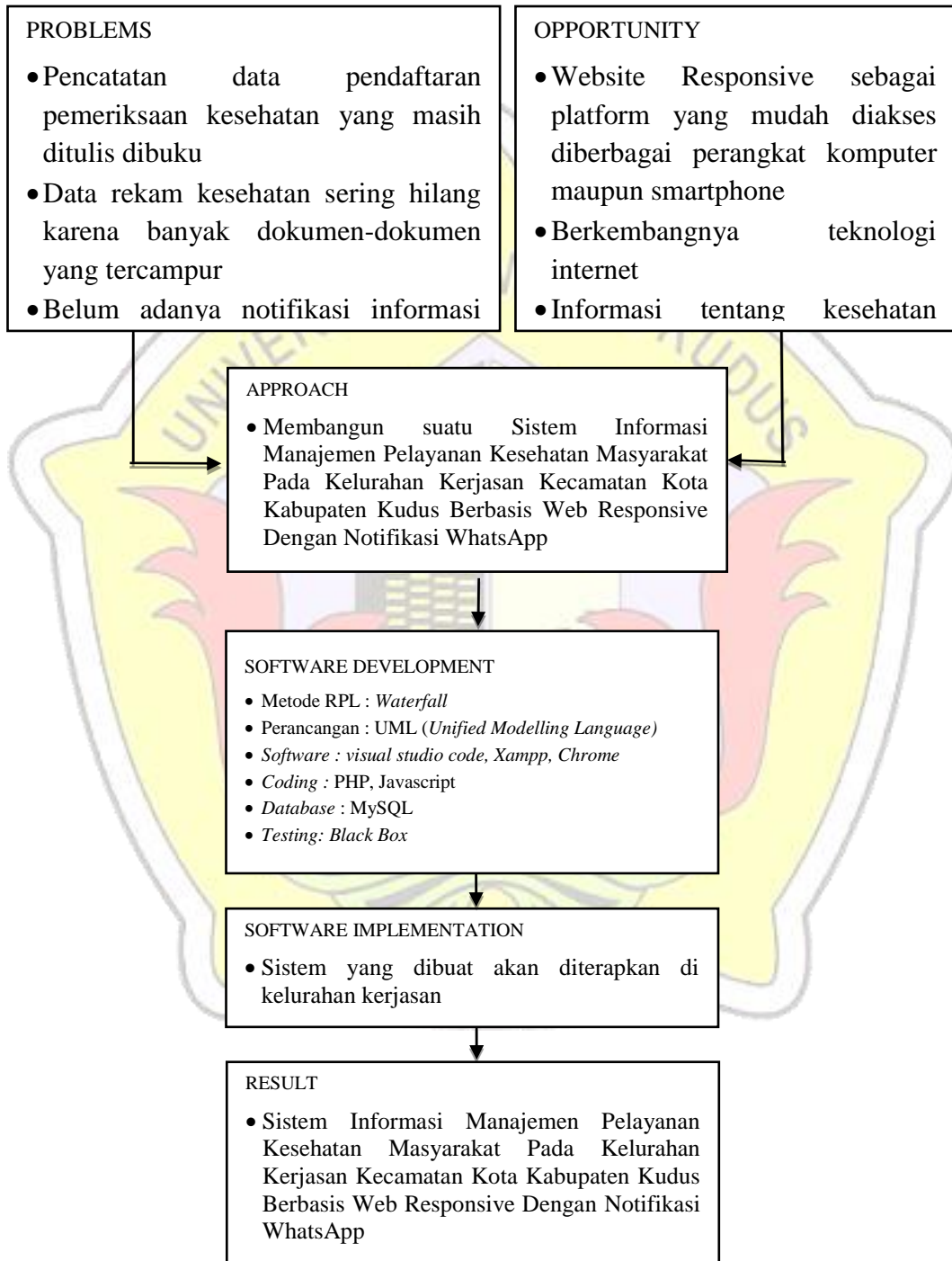
Dalam hal ini penulis membuat database MySQL sesuai dengan perancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Lalu penulis coding dengan bahasa pemrograman PHP sampai selesai hingga sistem dapat dijalankan dengan baik.

### 4. Integrasi dan pengujian system unit program diintegrasikan atau diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Pada tahap ini sistem diuji dengan metode *blackbox testing* juga pembimbing dan penyelia mencoba menggunakan sistem yang telah dibuat.



## 1.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka penelitian yang akan dilakukan dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Berbasis Web Responsive Dengan Notifikasi WhatsApp adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**